

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA *HOME INDUSTRI* KERUPUK
KEMPLANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Muhammad Nando Wahid

NPM : 1651010503

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442/2020**

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA *HOME INDUSTRI* KERUPUK
KEMPLANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)**

Skripsi

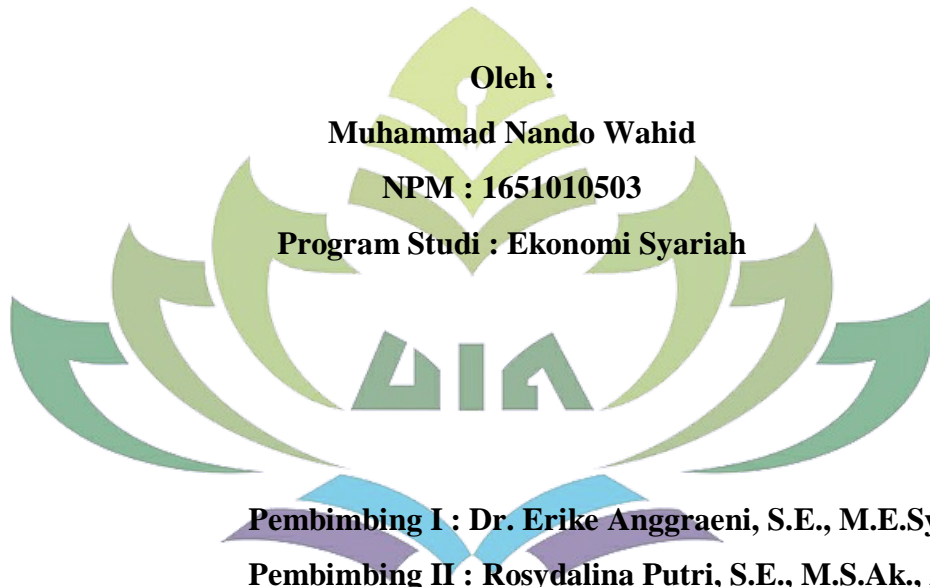
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Muhammad Nando Wahid

NPM : 1651010503

Program Studi : Ekonomi Syariah



Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442/2020

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyokong perkonomian masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional. Meskipun industri kecil telah diakui memiliki peran dalam perekonomian masyarakat, namun dalam proses berjalannya usaha masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pelaku industri kecil. Kendala tersebut antara lain keterbatasan modal usaha dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh modal usaha dan kualitas sumber daya manusia secara parsial terhadap perkembangan usaha *home industri* kerupuk kemplang desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung? bagaimanakah pengaruh modal usaha dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama terhadap perkembangan usaha *home industri* kerupuk kemplang desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung? serta bagaimanakah pandangan ekonomi Islam terhadap modal usaha dan kualitas sumber daya manusia pada industri kerupuk kemplang desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, melalui hasil penyebaran kuesioner dengan sampel 40 responden. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dapat dinyatakan secara parsial (uji T) bahwa variabel modal usaha tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu 2,712 yang berarti H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha dan variabel kualitas sumber daya manusia tingkat signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu 2,295 yang berarti H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Sedangkan secara simultan (uji F) bahwa variabel modal usaha dan kualitas SDM tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung 19,372 yang berarti H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha (X_1) dan kualitas SDM (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha (Y). Lalu dalam pandangan ekonomi Islam modal usaha dalam industri kerupuk kemplang di desa Sekip Rahayu telah menerapkan prinsip ekonomi Islam namun belum dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil atau layanan, serta produktivitas barang dan jasa yang sudah sesuai dengan konsep profesionalisme (*itqan*), amanah, dan kejujuran. Namun dalam pelaksanaannya sumber permodalan masih pinjam meminjam dari pihak pembiayaan seperti bank konvensional yang mengandung unsur riba.

Kata Kunci : modal usaha, kualitas SDM, perkembangan usaha

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Nando Wahid

NPM : 1651010503

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)*** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun penjiplakan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 6 September 2020
Penulis

Muhammad Nando Wahid
NPM. 1651010503



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suralamin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya
Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Home
Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu
Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa

Muhammad Nando Wahid

NPM

1651010503

Program Studi

Ekonomi Syari'ah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RadenIntan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

Rosydalina Putri, S.E., M.A.A.K., Akt.

NIP. 198208082011012009

NIP. 1987101820182018012001

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP.197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)" disusun oleh: **Muhammad Nando Wahid, NPM: 1651010503**, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Rabu, 04 November 2020**.

TIM MUNAQSAH

Ketua : **Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd**

Sekretaris : **Taufiqur Rahman, S.E., M.Si**

Penguji I : **Femer Purnamasari, S.E., M.Si**

Penguji II : **Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Drs. Aslan Abdul Ghofur, M.Si

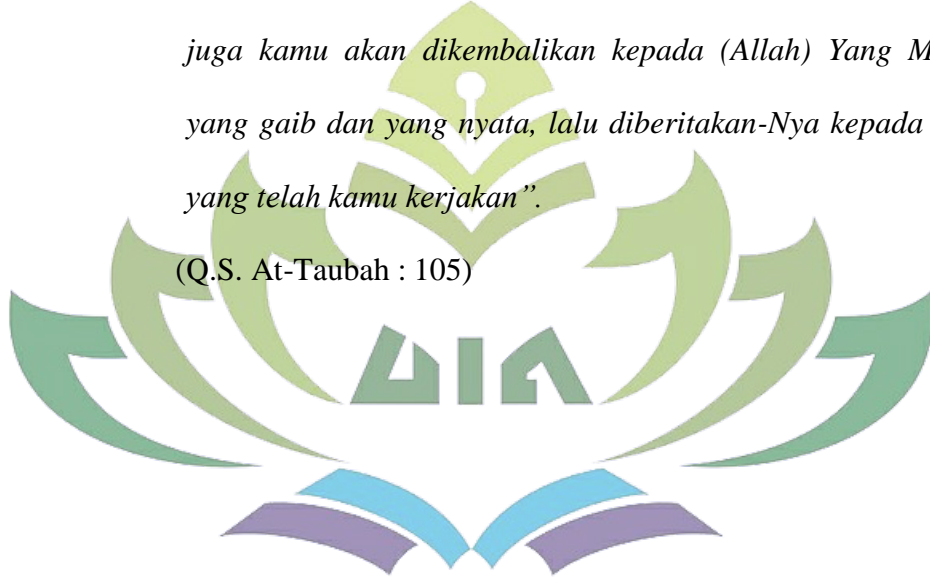
19800811 2003121 001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan juga kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

(Q.S. At-Taubah : 105)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat-Nya, karunia serta memberikan perlindungan, kesehatan jasmani dan rohani, karena berkat izin Ridho-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Alhadi Umar dan Ibu Kustini yang telah membesarkanku dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku. Serta pengorbanan dan kerja kerasnya yang ikhlas, baik secara materi maupun moril semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan disetiap yang mereka lakukan serta memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Adik ku Serfina Alisya yang selalu memberikan dukungan, dorongan semangat dan mendoakanku.
3. Teman-temanku Ekonomi Syariah kelas G 2016 (Gesquad), Team Penyemangat, yang pastinya menemani, menghibur serta memberikan motivasi kepadaku.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Nando Wahid dilahirkan di desa Gendingan Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi Jawa Timur, pada 21 Februari 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alhadi Umar dan Ibu Kustini.

Adapun riwayat pendidikan yang dijalani oleh penulis :

1. TK An-Nur di Jalan Kelapa Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung tamat pada tahun 2004
2. Melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung tamat pada tahun ajaran 2010
3. Melanjutkan pendidikan di SMPN 20 Bandar Lampung tamat pada tahun 2013
4. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 15 Bandar Lampung tamat pada tahun 2016
5. Kemudian 2016 Penulis langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata satu (S1) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Dr. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing I dan ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staff Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dinas Perindustrian dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung yang telah berkenan membantu penulis dalam memberikan informasi data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan ibu Pemilik Industri Kerupuk Kemplang Desa Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung yang telah berkenan meluangkan waktunya dan membantu penulis mendapatkan informasi dalam melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabatku Muhammad Saferi, Ade Sanjaya, Neneng Puspitasari, Ismu, Reni Anggraini, Ningrum, dan Euspi.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Khususnya prodi Ekonomi Syariah kelas G yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Almamaterku tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung dimana tempat saya menuntut ilmu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandar Lampung, 6 September 2020

Penulis

Muhammad Nando Wahid
NPM. 1651010503

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	16
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Grand Theory</i>	20
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik.....	20
B. Perkembangan Usaha	21
1. Pengertian Perkembangan Usaha	21
2. Faktor-Faktor Permasalahan Perkembangan Usaha.....	22

3. Indikator Perkembangan Usaha	24
4. Perkembangan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam	25
C. <i>Home Industri</i>	26
1. Pengertian <i>Home Industri</i>	26
2. Macam-Macam Industri	28
3. Karakteristik <i>Home Industri</i>	29
4. Industri Menurut Perspektif Islam	30
D. Modal Usaha	31
1. Pengertian Modal Usaha	31
2. Jenis-Jenis Modal	32
3. Sumber-Sumber Modal	33
4. Kelebihan dan Kekurangan Suatu Modal	34
5. Indikator Modal Usaha	36
6. Modal Menurut Perspektif Ekonomi Islam	37
E. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	39
1. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia.....	39
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	40
3. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia	41
4. Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Islam	41
F. Tinjauan Pustaka	43
G. Kerangka Pemikiran.....	48
H. Hipotesis.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Sifat Penelitian	54
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian	55
C. Sumber Data.....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	57
E. Metode Pengumpulan Data	60

F. Metode Analisis Data.....	61
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	61
2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Alat Uji Hipotesis.....	65
a. Regresi Linear Berganda.....	65
b. Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	66
c. Uji T (Parsial).....	66
d. Uji F (simultan)	67
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum <i>Home Industri</i> Kerupuk Kemplang	68
B. Hasil Penelitian.....	73
C. Analisis Data	85
D. Pembahasan.....	95
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2019	7
Tabel 2 Persebaran Industri Kerupuk Kemplang di Kota Bandar Lampung Tahun 2020.....	10
Tabel 3 Tinjauan Pustaka	43
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	72
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	72
Tabel 7 Jenis Kelamin.....	74
Tabel 8Usia	74
Tabel 9 Lama Usaha.....	75
Tabel 10 Pendidikan.....	76
Tabel 11 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Modal Usaha	77
Tabel 12 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kualitas SDM	79
Tabel 13 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Perkembangan Usaha.....	81
Tabel 14 Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	89
Tabel 20 Hasil Uji Parsial (T)	91
Tabel 21 Hasil Uji F.....	94
Tabel 22 Hasil Uji Determinasi.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	49
----------------------------------	----



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Jumlah Industri Kerupuk Kemplang desa Sekip Rahayu Bumi Waras

Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabulasi Data

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah mendapat gambaran yang jelas dalam memahami istilah dalam skripsi ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terkait dengan judul dalam skripsi ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dan menghindari kerancuan dalam pemaknaan judul.

Adapun penelitian yang akan dilakukan ini berjudul :**“Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)”**. Maka terlebih dahulu ditegaskan uraian dari istilah judul tersebut yang terdiri dari :

1. **Pengaruh**, adalah keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkan.¹

¹ Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 78

2. **Modal Usaha**, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Kartika Putri dkk adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.²
3. **Kualitas Sumber Daya Manusia**, merupakan kualitas yang ada pada diri setiap manusia dimana semua hal tersebut mampu meningkatkan taraf hidup bagi dirinya maupun bagi orang banyak dimana kualitas itu dapat merubah cara berfikir, cara pandang, pola hidup ataupun yang lainnya.³ Kualitas sumber daya manusia juga menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan berketerampilan.⁴
4. **Perkembangan Usaha**, adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan

² Kartika Putri, dkk., Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* UNDIP Semarang, h. 4.

³ Husein Umar, “*Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*”, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.3.

⁴ Inggar Ariani Karendra, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguna Kota Madiun, *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 No.2, dalam <http://e-journal.unipma.ac.id>, 2014, h.191.

oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.⁵

5. **Home Industri**, adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁶

6. **Perspektif**, adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁷

7. **Ekonomi Islam**, adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam.⁸

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka dapat ditegaskan dari judul skripsi ini adalah penelitian yang membahas pengaruh modal usaha dan kualitas

⁵ Pandji Anoraga dan Djoko Sudarntoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.178.

⁶ Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industri : Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), h.3.

⁷ Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Seti, 2013), h. 249.

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.17.

sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha home industri kerupuk kemplang.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini yang menjadikan alasan mendasar dalam memilih judul ini adalah :

1. Alasan Objektif

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu solusi bagi sebagian besar masyarakat lokal untuk mendapat pekerjaan. Perkembangan pada usaha industri kecil diupayakan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara maksimal. Industri atau usaha kecil menjadi salah satu penggerak ekonomi di Kampung Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras, dimana sebagian besar penduduknya bergantung pada kegiatan industri atau usaha kecil. Namun disisi lain industri kecil masih menghadapi kendala atau permasalahan yang sering dihadapi dalam mengembangkan usahanya yaitu keterbatasan modal dan kualitas SDM yang rendah.

Hal yang demikian juga terjadi di Industri Kerupuk Kemplang yang berlokasi di desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung yang selama ini dikenal sebagai sentra pengrajin industri kerupuk kemplang. Industri kerupuk kemplang ini sudah berdiri sejak lama namun perkembangan usaha belum terlihat baik, dari segi bangunan tempat proses

produksi yang digunakan maupun alat-alat produksi belum terdapat perubahan, para pelaku usaha masih menggunakan alat-alat sederhana dan tradisional. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha yang dijalankan, karena dengan modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Kemudian dengan adanya kualitas SDM yang mendukung akan berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usaha yang dihasilkan, maka modal usaha dan kualitas SDM sangat berkaitan dengan kemajuan usaha home industri, tingkat kesuksesan usaha home industri dan perkembangan usaha home industri.

2. Alasan Subjektif

Bagi penulis banyak referensi pendukung sehingga mempermudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu skripsi ini telah sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari khususnya pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ketersediaannya data-data dan lokasi yang mudah dijangkau serta literatur yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga cukup mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

C. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyokong perekonomian masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional. Bahkan pada saat krisis yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997.

Terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit banyak industri kecil mampu bertahan hidup dalam situasi krisis tersebut.

Kedudukan industri kecil atau usaha mikro di Indonesia telah mendapat tempat yang penting. Hal itu disebabkan karena mampu menyerap tenaga kerja banyak, ikut melancarkan peredaran perekonomian dan mampu hidup berdampingan dengan usaha besar. Usaha kecil juga mampu hidup disela-sela usaha besar dengan cara membuat produk yang unik dan khusus sehingga tidak menganggap usaha besar sebagai pesaingnya.⁹ Industri kecil pada umumnya berawal dari industri rumah tangga dengan skala mikro yang kemudian berkembang.

Salah satu industri kecil yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada di masyarakat antara lain industri rumah tangga atau usaha mikro yang cukup mampu merentas kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan perkembangan usaha.¹⁰ Hal ini diperkuat oleh perkembangan Jumlah UMKM di Provinsi Lampung dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

⁹ Bambang Mardaka Eka Jati & Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offsite, 2015), h.276.

¹⁰ Danang Faizal Furqon, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 1, (Tahun 2018).

Tabel 1
Perkembangan Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2019

No	Kota/Kabupaten	2017	2018	2019
1	Pesisir Barat	814	928	2033
2	Lampung Tengah	1155	2424	2424
3	Pesawaran	1369	1598	1431
4	Tulang Bawang Barat	1375	1542	415
5	Bandar Lampung	2125	6898	5286
6	Mesuji	3185	3185	3185
7	Pringsewu	4518	4691	3586
8	Lampung Barat	5228	5347	6919
9	Way Kanan	5649	5832	5832
10	Tanggamus	5773	5890	7990
11	Metro	7418	7433	7433
12	Lampung Selatan	8562	8590	8562
13	Tulang Bawang	14045	14238	944
14	Lampung Timur	40694	41374	41327
15	Lampung Utara	56012	56022	8515
	JUMLAH	157922	165964	105882

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, 2020

Dari tabel di atas tersebut menunjukkan jumlah UMKM yang ada di tiap-tiap kota/kabupaten di Provinsi Lampung. Tercatat pada tahun 2017 berjumlah sebanyak 157.922 UMKM dan ditahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 165.964 UMKM. Sedangkan Jumlah UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2017 menempati peringkat ke-5 dengan jumlah 2.125 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 6.898, tetapi pada tahun 2019 UMKM

pada Provinsi Lampung mengalami penurunan yaitu sebanyak 105882, sedangkan jumlah UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung pun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan menempati peringkat ke 8 dari kabupaten/kota lain yang ada di provinsi Lampung yaitu sebanyak 5286.

Perkembangan pada usaha atau industri kecil diupayakan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara maksimal. Salah satu contohnya pengembangan sektor industri di daerah atau industri kecil di pedesaan.¹¹ Industri kecil memiliki peranan yang cukup besar pada perekonomian karena banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada industri kecil tersebut.

Salah satu nya di Kota Bandar Lampung yang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Lampung yang mempunyaipotensi industri kecil yang terus berkembang dan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya Usaha Industri Kecil di Kota Bandar Lampung lima tahun terakhir.

Tabel 2
Banyaknya Usaha Industri Kecil di Kota Bandar Lampung 2015-2019

	Tahun				
Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Industri Kecil :					
-IKAH	1501	1593	1680	1733	1820

¹¹Anak Agung Ratih Wulandari, Ida Bagus Darsana, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Kerja Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatu Kecamatan Gianyar”, *E-Journal EP Unud* Vol.6, No.4, (April 2017).

-ILMEA	1152	1229	1307	1359	1396
JUMLAH	2653	2822	2987	3092	3216

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung, 2020

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan industri kecil di Kota Bandar Lampung meningkat setiap tahunnya. Industri kecil tersebut dibagi menjadi dua, (industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan) dan ILMEA (industri Logam, Mesin, Elektro dan Aneka). Usaha industri kecil di Kota Bandar Lampung mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa industri kecil di setiap tahun mengalami perkembangan. Menurut Kemenpenin Tahun 2012, industri agro terbagi menjadi beberapa industri, terdiri dari industri makanan, industri kakao, industri pengolahan sawit, industri pengolahan kelapa, industri pengolahan kopi, industri gula, industri hasil tembakau, industri furniture, industri kertas dan industri pengolahan susu.

Kota Bandar Lampung mempunyai potensi yang cukup besar dalam perkembangan industri kecil pengolahan atau usaha mikro kecil. Beberapa potensi usaha mikro kecil menengah unggulan yang dimiliki oleh kota Bandar Lampung menurut Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung tahun 2018 yaitu ikan olahan, kain tapis, aneka keripik, emping melinjo, sulam usus, kaos dan batik lampung. Salah satunya seperti ikan olahan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah kerupuk dan kemplang. Permintaan kerupuk yang terus

berkembang dan meningkat karena kebiasaan sehari-hari masyarakat Indonesia yang menjadikan kerupuk sebagai bahan pelengkap makanan. Industri kerupuk ikan yang memiliki potensi dan semakin berkembang di Bandar Lampung adalah kemplang.

Kecamatan Bumi Waras Desa Sekip Rahayu merupakan salah satu daerah di Kota Bandar Lampung yang terkenal sebagai sentra penghasil kerupuk dan kemplang selama beberapa tahun terakhir sehingga sebagian warga menjuluki kawasan ini sebagai kampung kerupuk. Pada kampung yang padat penduduk tersebut, aktivitas pembuatan kerupuk dalam jumlah besar berlangsung sepanjang hari. Masyarakat Bandar Lampung mengenal kampung itu sebagai sentra industri rumah tangga penghasil kerupuk dan kerupuk khas Sumatera Selatan atau kemplang selama beberapa tahun terakhir.¹² Menurut data yang bersumber dari Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung ada 40 usaha industri kerupuk kemplang yang tersedia disana.

Tabel 2
Persebaran Industri kerupuk kemplang di Kota Bandar Lampung
Tahun 2020

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Industri
1	Teluk Betung Selatan	Sumur Putri	2
2	Way Halim	Jagabaya II	5
3	Bumi Waras	Bumi Waras	40
4	Teluk Betung Barat	Bakung	2
5	Sukabumi	Way Laga	1

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung, 2020

¹²Agusta Hidayatullah. “Kampung Kerupuk Di Pesisir Bandar Lampung”. (On-line), tersedia di: <https://lampung.antaranews.com/berita/291551/kampung-kerupuk-di-pesisir-bandarlampung> (Agustus 2016).

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sentra industri kerupuk kemplang di Desa Sekip Rahayu kecamatan Bumi Waras di kawasan Pesisir kota Bandar Lampung merupakan industri pengolahan pengrajin penghasil kerupuk dan kemplang terbesar di kota Bandar Lampung dan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Permintaan pasar akan makanan kemplang ternyata mengalami peningkatan, terutama saat memasuki musim lebaran. Pemasaran kemplang saat ini sudah sampai ke luar daerah, yaitu pulau Jawa.¹³

Saat ini kerupuk kemplang telah menjadi identik sebagai panganan khas oleh-oleh dari provinsi Lampung serta selain dapat menciptakan lapangan kerja juga menjadi salah satu ikon kota Bandar Lampung. Keberadaan industri kerupuk kemplang sudah berjalan cukup lama sejak tahun 2008, Permintaan akan kerupuk kemplang di kota Bandar Lampung pun cukup tinggi. Hal inilah yang mendorong para pelaku usaha di sentra kerupuk kemplang tersebut untuk mengembangkan usahanya.

Meskipun telah lama berkecimbung di dalam industri pengolahan makanan kerupuk dan kemplang bukan berarti pengrajin kerupuk tidak mengalami kendala dalam pengembangan usahanya. (1) Para pengrajin kerupuk dan kemplang belum bisa menerapkan manajemen modern yang penuh inovasi. (2) Sampai saat ini proses produksi pengelolaan masih menggunakan cara manual atau tradisional dan proses pengeringan hanya mengandalkan sinar matahari. Bila musim hujan

¹³ Asik, Wawancara dengan pemilik Industri Kecil Kerupuk Kemplang, Desa Sekip Rahayu, Bandar Lampung, 19 Februari 2020.

datang, proses pengeringan tidak bisa dilaksanakan dan mengakibatkan kerupuk yang digoreng tidak dapat mengembang dengan sempurna. (3) kendala internal lainnya yang dirasakan oleh pengrajin adalah belum memiliki modal yang lebih banyak untuk berkembang karena hanya bergantung pada modal internal.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memang tidak bisa diragukan lagi, namun disisi lain UMKM juga menghadapi permasalahan/hambatan baik berupa internal maupun eksternal. Sepertinya rendahnya kualitas SDM, kurangnya informasi perbankan dan akses permodalan serta lemahnya kemampuan berinovasi.¹⁴ Rendahnya kualitas SDM yang berkompeten dan minimnya pengetahuan sehingga berdampak pada kinerja manajemen pengelolaan dan kurang nya inovasi produk. Selain itu kesulitan dalam akses permodalan mengakibatkan UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing saat ini.

Modal usaha merupakan kunci awal dari setiap produksi. Dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha.karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal dapat berasal dari modal pribadi atau modal pinjaman dari

¹⁴ Dinas Koperasi, dan UKM Provinsi Lampung “*Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020*” (Online), tersedia di: https://Koperasiukm.lampungprov.go.id/uploads/renja_2020.pdf

pihak lain seperti lembaga keuangan. Namun pada umumnya para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah lebih menggunakan modal pribadi yang tidak terlalu besar jumlahnya. Pelaku UMKM juga dihadapkan pada masalah sulitnya akses pada lembaga yang dapat memberikan pinjaman dana untuk tambahan modal usaha.¹⁵ Maka suntikan modal juga dibutuhkan untuk mengembangkan usaha, karena sangat sulit menaikkan omset penjualan tanpa ada penambahan modal. Dengan begitu modal dapat mempengaruhi perkembangan usaha, karena semakin banyak modal yang dimiliki pelaku usaha maka dapat memperbesar volume usahanya untuk berkembang.

Kemudian Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan usaha secara keseluruhan. Sumber daya manusia memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. SDM yang berkualitas mempunyai produktivitas yang tinggi seperti pengetahuan, keterampilan, kompetensi, kewirausahaan, kesehatan fisik dan mempunyai motivasi kerja tinggi. Mereka yang berkompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Menurut Kadarisman, peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan. Maka makin

¹⁵ Azkiyyatus Syariifah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Laporan Studi Pustaka*, Institut Pertanian Bogor, 2015, h. 7.

berkualitasnya sumber daya manusia diharapkan akan mampu menambahkan hasil yang positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.¹⁶

Setiap manusia pada dasarnya wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu pun di dalam Islam, setiap orang diwajibkan bekerja yang mana pekerjaannya dapat bermanfaat untuk kebutuhan hidup secara jasmani maupun rohani. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah perlu memperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 105.¹⁷

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya : “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan juga kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Tafsir ayat di atas tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah SAW, diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyampaikan kepada umatnya “Bekerjalah untuk duniamu dan untuk akhiratmu, untuk dirimu dan kaum mu,

¹⁶ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 378.

karena amal perbuatan yang menjadi sumber kebahagiaan, dan Allah akan melihat amal mu. Baik berupa amal kebajikan maupun amal kejahatan atau kemaksiatan, dan amal umat manusia juga akan dilihat oleh Rasul dan para Mu'minin, serta mereka akan memberikan semua hakmu di dunia.”¹⁸ Dengan demikian, kebutuhan-kebutuhan itu tidak dengan sendirinya dapat terpenuhi. Manusia harus berusaha memperoleh pemenuhan kebutuhan itu melalui usaha dan bekerja.

Perkembangan industri kerupuk kemplang yang berada di Desa Sekip Rahayu Bumi Waras sudah berlangsung sejak lama bahkan sudah turun temurun sehingga home industri ini sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan semakin terlihat daya saing antarpengusaha, maka pemilik usaha dituntut untuk selalu berinovasi agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung).”**

¹⁸ Teuku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'an Masjid An-Nur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000) jil 4, h. 1735.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan luasnya cakupan masalah dan terbatasnya kemampuan peneliti maka dalam penelitian ini diperlukan batasan agar peneliti dapat terfokus.

Dalam penelitian ini penulis akan mencari bagaimana pengaruh antara Modal Usahadan Kualitas SDM yang mendukung produktifitas terhadap Perkembangan Usaha home industri atau industri kecilyang ada dikota Bandar Lampung. Penelitan ini hanya, meneliti sentra industri kerupuk kemplang yang ada dikawasan Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha Sentra Industri Kecil kerupuk kemplang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh modal usaha dan kualitas SDM secara parsial terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah pengaruh modal usaha dan kualitas SDM secara bersama-sama terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung?

3. Bagaimanakah pandangan Ekonomi Islam terhadap Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Industri Kerupuk Kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan kualitas SDM secara parsial terhadap perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan kualitas SDM secara bersama-sama terhadap perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Industri Kerupuk Kemplang Desa Sekip Rahayu Kec. Bumi Waras Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi temuan baru lainnya tentang pengaruh modal usaha dan kualitas sumber daya manusia terhadap

perkembangan usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang menurut perspektif ekonomi Islam. Selain dari itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan rujukan, pembelajaran dan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya prodi Ekonomi Syariah untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi semua pihak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk akademik, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan dalam bidang ekonomi syariah khususnya.
- 2) Untuk penulis, penelitian ini sebagai pengembang kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh.
- 3) Untuk industri, penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan pertimbangan dalam mengembangkan usaha dan membantu dalam mengembangkan strategi untuk menghadapi persaingan serta dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya.

- 4) Sedangkan untuk masyarakat, penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk memberikan wawasan terkait masalah modal usaha dan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha serta diharapkan mampu mewujudkan suatu yang berguna bagi masyarakat untuk mengembangkan sumber daya yang ada.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Grand Theory*

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik

Ahli ekonomi Yosep Schumpeter dalam bukunya *The Theory of Economics Development* menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi disebabkan karna adanya perubahan-perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan.

Menurut teori Neo-Klasik hal-hal yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah dan kualitas penduduk atau sumber daya manusia, sumber daya modal dan teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat, sumber daya alam, luas pasar atau pangsa pasar. Proses perkembangan ekonomi menurut teori Neo-Klasik yaitu sebagai hasil hubungan harmonis antara faktor internal dan eksternal ekonomi. Faktor internal timbul karena adanya kenaikan skala produksi sebagai akibat adanya efisiensi seperti mesin baru, pasar yang luas, dan manajemen yang baik. Sedangkan faktor eksternal timbul karena adanya perkembangan industri yang saling ketergantungan dari berbagai sektor perekonomian.¹⁹

¹⁹ Pratahama Raharja, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta, 2005), h. 151

B. Perkembangan Usaha

1. Pengertian Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha dalam industri kecil menunjukkan bahwa perkembangan usaha kecil ditandai oleh adanya inovasi dan perilaku mau mengambil resiko. Pada dasarnya faktor penentu perkembangan usaha industri kecil adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seorang pengusaha.²⁰

Perkembangan usaha juga didefinisikan sebagai suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya proses peningkatan omset penjualan.²¹

Menurut Tulus Tambunan, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan tersebut yakni keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya. Keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya. Keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan

²⁰ Husni Muharam, Orientasi Kewirausahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Perkembangan Usaha, *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 18; No. 02 (Tahun 2019) h. 009-021

²¹ Purdi E, Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2000, h. 35.

kemampuan teknologi.²² Jadi dapat disimpulkan bahwa permasalahan UMKM yaitu keterbatasan modal, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran dan keterbatasan kualitas SDM.

2. Faktor-faktor Permasalahan Perkembangan Usaha

Adapun aspek yang menjadi permasalahan dalam perkembangan Usaha adalah persoalan internal yang berasal dari internal Usaha maupun persoalan eksternal yang berasal dari luar Usaha :

a. Faktor Internal

1) Kurangnya permodalan usaha.

Hal ini dapat terjadi karena pada umumnya usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal usaha dari di pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal usaha dari pihak lain/ pinjaman (bank) sulit untuk diperoleh, karena adanya syarat administratif yang di minta oleh bank sulit dipenuhi oleh pelaku usaha.

2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas.

Keterbatasan sumber daya manusia baik itu dari pendidikan formal maupun pengetahuan dan ketrampilannya sangat berpengaruh pada kemampuan UMKM untuk mengembangkan usahanya.

²² Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 51.

b. Faktor Eksternal

1) Iklim yang belum sepenuhnya kondusif.

Kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah belum sepenuhnya. Hal ini bisa dilihat adanya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha kecil dengan pengusaha besar.

2) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Terbatasnya akses terhadap informasi terkait kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki tidak bisa berkembang mengikuti kemajuan usaha yang diharapkan. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya factor produktivitas dan efisiensi di dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat.

3) Terbatasnya akses pasar.

Salah satu aspek terkait dengan masalah pemasaran yang umum dihadapi oleh UMKM adalah tekanan-tekanan persaingan, baik di pasar domestik dari produk-produk serupa buatan industri besar dan impor, maupun di pasar ekspor.

4) Keterbatasan finansial.

Usaha mikro, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial: mobilisasi modal awal (star-up capital) dan akses ke modal kerja, seperti finansial jangka panjang

untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang.²³

3. Indikator Perkembangan Usaha

Tolokukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Tolok ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolakukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.²⁴

a. Omset penjualan.

Omset penjualan merupakan jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

b. Keuntungan/laba usaha

Secara teoritis tujuan utama perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat (benefit) darinya. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau

²³ Sakur, Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta, *Jurnal Spirit Publik*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2011, h. 92-94

²⁴ Muhammad Sholeh, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008, h.26

tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan.

c. Jumlah tenaga kerja.²⁵

4. Perkembangan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah sebuah disiplin ilmu yang membahas aktivitas ekonomi dalam suatu masyarakat Islam dengan corak yang khas karena berdasar kepada sumber-sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an, As-sunnah, Hadits Nabi, ijma' dan Qiyas serta *Maqashid al-syariah* umumnya.²⁶

Bisnis/usaha dalam Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan-aturan Islam (halal dan haram).

Dalam pandangan Islam, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an bahwasanya dianjurkan kepada manusia untuk melakukan segala aktivitas dan tidak memberi peluang bagi seorang muslim untuk menganggur. Islam melarang seseorang untuk putus asa (dalam bekerja), sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an "*faiza faraghta fanshab*" (sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan). Hal tersebut menunjukkan bahwa al-Qur'an menekankan kepada manusia, kaum muslimin khususnya, agar selalu kerja dan bekerja

²⁵ Januardin, Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Vol I, No. II, (Tahun 2020).

²⁶ Idri dan Titik Triwulan, *Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta : Tim Lintas Pustaka, 2008), h. 12.

keras. Dimana kerja dan bekerja keras harus dijadikan sebagai prinsip dasar hidup bagi kaum muslimin.²⁷ Sebagaimana terdapat di dalam Q.S An-Najm [53] : 39 yaitu :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Dalam melakukan bisnis atau usaha tentulah seseorang perlu bekerja. Bekerja adalah sebuah aktivitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah SWT.

C. *Home Industri*

1. Pengertian *Home Industri*

Home berarti rumah, tempat tinggal. Istilah industri didefinisikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Istilah industri juga digunakan sebagai suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan.²⁸

²⁷ Madnasir dan Khoiruddin, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Bandar Lampung: Permata Printing Solution, 2012), h. 4.

²⁸ Sudariyanto, S.Pd, *Industrialisasi*, (Semarang: PT. Bengawan Ilmu, 2010), h.1

Home Industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.²⁹ Singkatnya, *Home Industri* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.

Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.³⁰

Sedangkan menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mendefinisikan industri kecil sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan,

²⁹ Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industri : Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), h.3

³⁰ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), cet. Ke-2, h.3

bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperdagangkan secara komersial, yang mempunyai nilai kekayaan paling banyak 200 juta rupiah dan mempunyai nilai penjualan pertahun sebesar 1 milyar rupiah atau.³¹

2. Macam-macam Industri

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap-tiap Negara atau daerah. Menurut Departemen Perindustrian, industri nasional di Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu :³²

a. Industri Dasar

Industri dasar meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar dan kelompok kimia dasar. Ditinjau dari misinya industri dasar mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penguatan struktur ekonomi, ciri industri dasar adalah teknologi tepat guna yang digunakan sudah maju dan teruji, serta tidak padat karya.

b. Industri Kecil

Industri kecil antara lain meliputi industri pangan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan, dan industri logam. Misi yang dibawa oleh industri kecil adalah melaksanakan pemerataan

³¹ Andri Ratnasari, "Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 3 Juli 2013, h. 5.

³² Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), h. 453-454.

menggunakan teknologi madya dan teknologi sederhana serta mempunyai tenaga kerja yang banyak (padat karya). Pengembangan industri kecil ini dapat menambah kesempatan kerja dan mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri dan luar negeri.

c. Industri Hilir

Industri hilir meliputi industri yang mengolah sumber daya hutan, industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengolah sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain. Teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi maju, teruji, dan teknologi madya. Industri hilir mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memperluas kesempatan kerja, dan tidak padat modal.

Menurut BPS, pengelompokan industri menurut jumlah tenaga kerja berdasarkan kriteria ini dibedakan menjadi empat seperti berikut ini:³³

- 1) Industri Rumah Tangga (Mikro) dengan jumlah tenaga kerjanya 1-4 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar)
- 2) Industri Kecil dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang
- 3) Industri Menengah dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
- 4) Industri Besar dengan jumlah tenaga kerjanya 100 orang atau lebih.

3. Karakteristik *Home Industri*

Karakteristik usaha kecil meliputi beberapa karakteristik antara lain.³⁴

³³ *Ibid*, h.454.

- a. Dikelola oleh pemiliknya
- b. Usaha dilakukan dirumah
- c. Produksi dan pemasaran dilakukan dirumah pemilik usaha
- d. Modal terbatas
- e. Jumlah tenaga kerja terbatas
- f. Berbasis keluarga dan rumah tangga
- g. Lemah dalam pembukuan
- h. Sangat diperlukan manajemen pemilik.

4. Industri Menurut Perspektif Islam

Semua aktivitas keseharian setiap muslim harus berlandaskan semangat tauhid, diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah untuk mencari keridhaan Allah SWT. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan islam. “Lima prinsip seorang muslim dalam aktivitas ekonominya, yaitu :*tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, istikhlaf, tazkiyatu l nafs* dan *al-falah*.”³⁵

³⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. Ke-1, h.42.

³⁵ Imam Kamaluddin, *Perindustrian Dalam Pandangan Islam*, Vol. 7 No. 2 (2013), h. 248.

D. Modal Usaha

1. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri.³⁶ Modal juga merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.³⁷

Pengertian modal usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesiayaitu “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang

³⁶ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 236.

³⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 91.

menambah kekayaan”.³⁸ Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha dapat juga diartikan dari berbagai segi yaitu :

- a. Modal pertama kali membuka usaha,
- b. Modal untuk melakukan perluasan usaha, dan
- c. Modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

2. Jenis-jenis Modal

Berdasarkan jenisnya, modal usaha terbagi atas :

- a. Modal kerja

Dikenal juga dengan harta lancar yang lebih identik dengan modal berbentuk modal uang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran produksi atau kegiatan operasional seperti :

- 1) Membeli bahan baku atau bahan pembantu
- 2) Membayar gaji karyawan
- 3) Biaya listrik, air, telepon, dan internet
- 4) Biaya transportasi
- 5) Biaya administrasi dan umum.

³⁸ Kartika Putri, dkk., Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* UNDIP Semarang, h. 4.

b. Modal investasi (aset)

Dikenal dengan harga tetap, modal tersebut merupakan uang yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang. Apabila usaha yang dijalankan berupa produksi maka dialokasikan untuk membeli peralatan dan mesin-mesin produksi. Apabila usaha di bidang jasa biasanya investasi dalam bentuk sewa atau beli tempat serta peralatan yang mendukung usaha.³⁹

3. Sumber-sumber Modal

a. Modal Pribadi/sendiri

Modal pribadi/sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.⁴⁰

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh melalui pinjaman. Penggunaan modal pinjaman bertujuan untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengambilan setelah jangka waktu terntu. Keuntungan modal pinjaman yang jumlahnya tidak

³⁹ Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero,(2009), h. 4-5.

⁴⁰ *Ibid...*,h. 7.

terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Selain itu dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

Sumber dana dari modal pinjaman dapat diperoleh dari: Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari bank swasta, pemerintah, maupun perbankan asing.

1) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dan pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.

2) Pinjaman dari pinjaman perusahaan Non keuangan.⁴¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Suatu Modal

a. Kelebihan Modal Sendiri

- 1) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana di diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 2) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- 3) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang di tanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan kepada pihak lain.

b. Kekurangan Modal Sendiri

⁴¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 95.

- 1) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat bergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
- 2) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- 3) Kurang motivasi, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

c. Kelebihan Modal Pinjaman

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit.
- 2) Motivasi usaha tinggi, hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

d. Kekurangan Modal Pinjaman

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa, seperti: bunga, biaya administrasi, materai dan asuransi.

- 2) Harus dikembalikan, modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- 3) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.⁴²

5. Indikator Modal Usaha

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:⁴³

a. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak merupakan syarat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Setiap usaha atau perusahaan membutuhkan sejumlah dana atau biaya untuk dapat terus beroperasi.⁴⁴ Artinya tanpa adanya modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang-barang maupun melakukan transaksi jual beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan.

⁴²*Ibid*, h. 96.

⁴³ Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, *Among Makarti*, Vol.5 No.9, 2012.

⁴⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 93.

b. Pemanfaatan modal tambahan

Bantuan modal yang diterima oleh pengusaha/pelaku usaha dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat. Modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu digunakan untuk mengembangkan usaha.

c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, keberadaan bangunan dan lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

d. Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang didirikan dan dijalankan.

6. Modal Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Modal dalam konsep ekonomi Islam merupakan semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'I, dimana aktivitas manusia ikut berperan aktif serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan usaha. Uang merupakan modal usaha serta salah satu faktor produksi yang penting,

tetapi bukan yang terpenting karena manusia yang menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara para pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam ditelantarkan atau diabaikan.⁴⁵

Modal di dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak terhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja dan dapat mengembangkan usaha nya lebih maju lagi.⁴⁶

Pemanfaatan modal dalam Islam, yaitu :

- a. Islam mengharamkan penimbunan dan menyuruh untuk membelanjakannya.
- b. Mengizinkan hal milik atas modal, Islam mengajarkan untuk selalu berusaha dengan cara-cara lain agar modal yang ada tersebut jangan sampai terpusat pada beberapa tenaga saja.
- c. Islam mengharamkan peminjaman modal dengan cara menarik bunga

⁴⁵ Hasan Aedy, *Teori Dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 122.

⁴⁶ Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 112.

- d. Islam mengharamkan penguasaan dan kepemilikan modal selain dengan cara-cara yang telah diizinkan syari'ah seperti, kerja, hasil akad jual beli, hasil pemberian, wasiat dan waris.
- e. Tidak boleh menggunakan modal dalam produksi secara boros.
- f. Islam mewajibkan zakat atas harta simpanan atau harta produktif dalam bentuk perdagangan pada setiap tahun.⁴⁷

E. Kualitas Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Notoatmodjo dalam Freshka Hasiani kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut mutu sumberdaya manusia, kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non fisik. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan berketerampilan. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik tersebut, maka upaya yang dilakukan adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.⁴⁸

⁴⁷ Mohammad Hidayat, *An Introduction to The Sharia Economic : Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2010), cet. Ke-1, h. 223.

⁴⁸ Freshka Hasiani.S, Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON* , Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. h. 3.

Selain itu sumber daya manusia juga dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah diterapkan oleh organisasi. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau komponen, maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia inilah yang membuat sumber daya lainnya dapat berjalan.⁴⁹

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menurut Kadarisman peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan. Maka makin berkualitasnya sumber daya manusia diharapkan akan mampu menambahkan hasil yang positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Menurut Gouzali, pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.⁵⁰

⁴⁹ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 20.

⁵⁰ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, (2013), h. 5.

3. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Adapun indikator kualitas sumber daya manusia yaitu sebagai berikut:⁵¹

a. Kualitas fisik dan kesehatan

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

b. Kualitas intelektual (Pengetahuan)

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas berfikir, pengetahuan, menalar, dan memecahkan masalah.

c. Kualitas Spiritual (sikap dan perilaku)

Kemampuan yang berkaitan dengan etika, sikap, perilaku, serta fungsi mental manusia secara ilmiah yang biasanya dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk memberi penilaian baik atau buruk suatu keadaan atau kondisi didalam melaksanakan pekerjaan usaha.

4. Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Islam

Islam telah menjelaskan secara terperinci tentang tujuan diciptakannya manusia yang kemudian dikaitkan dengan peran manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat manusia menurut pandangan Islam, tidak bisa dilepas dari hakikat di balik penciptaan manusia ke bumi. Allah swt telah

⁵¹ Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran), *Journal of Management*. ISSN : 2502-7689, Vol. 1 No 1 (Februari 2015), h.2.

menempatkan manusia sebagai *khalifah* yakni menempatkan manusia sebagai makhluk paling sempurna diantara makhluknya yang ada dimuka bumi. Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur, oleh karena itu manusia dikaruniai perasaan, akal, dan tubuh yang baik. Islam, dalam ayat-ayat Al-Qur'an telah mengisyaratkan tentang bentuk diri manusia, antara lain yang disebutkan dalam Q.S. At-Tin ayat 4 :⁵²

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*

Ayat- ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dimuka bumi sebagai makhluk sekaligus *khalifah* yang sempurna yang diciptakan Allah swt. Tanpa adanya sumber daya manusia yang mengelola dan menjaga maka sumber daya alam yang ada di bumi tidak bermanfaat. Oleh karena itu Allah swt menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya untuk dapat mengelola sumber daya alam yang dilimpahkan oleh Allah swt.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang dapat mampu mengelola dirinya sendiri

⁵² Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 597.

maupun seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.⁵³

F. Tinjauan Pustaka

Tabel 3
Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Endang Purwanti, <i>Jurnal Among Makarti</i> , Vol.5 No.9, 2012. ⁵⁴	Pengaruh karakteristik Wirausaha, Modal usaha, strategi pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh karakteristik usaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama terhadap perkembangan UMKM di desa Dayaan dan desa Kalilondo salatiga, yang berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi perkembangan usaha UMKM di desa Dayaan dan desa Kalilondo Salatiga serta modal usaha mempunyai pengaruh yang paling dominan sedangkan faktor strategi pemasaran tidak terbukti berpengaruh secara signifikan

⁵³ Siti Syarifah Riani, "Pelaksanaan Pembelajaran Program Pelatihan Operator Garmen Di Balai Latihan Kerja Industry Semarang", *Jurnal* (Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 8.

⁵⁴ Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, *Among Makarti*, Vol.5 No.9, 2012.

				terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.
2.	Inggar Ariani Karendra, Jurnal Ekonomi, http://e-Journal.unipma.ac.id , vol. 2 No.2, 2014. ⁵⁵	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguma Kota Madiun	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha pada KPRI Pertaguma Kota Madiun. Dimana variabel kualitas sumber daya manusia yang bernilai sebesar 0,210 menunjukkan besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha yang berkorelasi positif, artinya setiap kenaikan kualitas sumber daya manusia 1% menyebabkan naiknya perkembangan usaha sebesar 0,210 satuan. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan antara keduanya ada hubungan signifikan, artinya ada beda pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha pada KPRI Pertaguma Kota Madiun
3.	Danang Faizal	Pengaruh	Kuantitatif	Hasil dari penelitian

⁵⁵Inggar Ariani Karendra, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguma Kota Madiun", *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 No.2, 2014 dalam <http://e-journal.unipma.ac.id>

	Furqon, <i>Jurnal Pendidikan dan Ekonomi</i> , Volume 7, Nomor 1, 2018. ⁵⁶	Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.		menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, kemudian terdapat pula pengaruh positif dan signifikan lama usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Dawur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Jadi terdapat pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen
4.	Dewi Oktaviana, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, (2017). ⁵⁷	Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikansi modal usaha terhadap kinerja UKM di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Artinya modal usaha yang dimiliki merupakan sebagai penentu dalam

⁵⁶ Danang Faizal Furqon, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 1, (2018).

⁵⁷ Dewi Oktaviana, Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, (2017).



		Rimbo Bujang Kabupaten Tebo		<p>menjalankan usahanya, sehingga berhasil atau tidaknya suatu usaha sangat ditentukan oleh modal usaha yang dimiliki. Kemudian ada pengaruh signifikansikualitas SDM terhadap kinerja UKM di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Artinya sumber daya manusia merupakan asset utama suatu asset utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mendukung terwujudnya suatu tujuan. Dan ada pengaruh signifikansi modal usaha dan kualitas SDM terhadap kinerjaUKM di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dengan nilai f hitung $26.833 > f$ tabel 3.17 pada signifikansi 0.000, serta hasil koefisien determinasi sebesar $0,503$ atau $50,3$ persen.</p>
5.	Tuti Tri Handayani dan Rini Apriyani, Jurnal Kolegial	Faktor-Faktor Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan	Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas yaitu variabel

	– Vol.7, No.2, Desember 2019. ⁵⁸	Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Ogan Komering Ulu		kurangnya permodalan (X1), variabel lemahnya kualitas sumber daya manusia (X2), dan lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar (X3) terhadap variabel terikat yaitu variabel perkembangan usaha mikro kecil dan menengah ekonomi kreatif (Y). Artinya jika dilihat secara individual faktor yang paling mempengaruhi ada dua adalah faktor kurangnya permodalan dan faktor lemahnya kualitas sumber daya manusia. Sedangkan jika dilihat secara keseluruhan ketiga faktor yaitu kurangnya permodalan, lemahnya kualitas sumber daya manusia, dan lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar berpengaruh pada perkembangan usaha mikro kecil menengah berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
--	---	---	--	---

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan mempunyai kaitan atau persamaan dengan

⁵⁸ Tuti Tri Handayani dan Rini Apriyani, “Faktor-Faktor Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu”, *Jurnal Kolegial* –Vol.7, No.2, (Desember 2019).

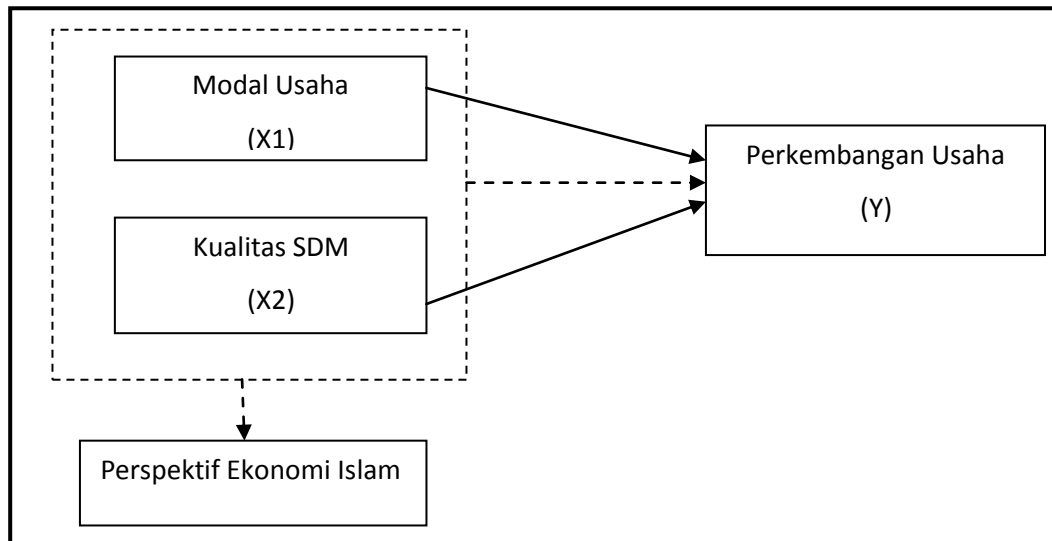
penelitian yang akan diteliti sekarang. Penelitian terdahulu berguna untuk menjadi bahan acuan peneliti untuk memudahkan penelitian dalam mengerjakan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan sekarang modelnya sama seperti penelitian terdahulu, terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yakni metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Namun juga terdapat perbedaan yang terletak pada obyek yang akan diteliti, jumlah sampel, tahun penelitian dan penelitian yang akan dilakukan sekarang dikaji menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁵⁹

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir digunakan untuk mempermudah penulis mengetahui arah dan tujuan penelitiannya. Adapun kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 88



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

— : Pengaruh secara parsial
 - - - : Pengaruh secara simultan

Dari kerangka berpikir di atas menggambarkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu Modal usaha (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2), kemudian sebagai variabel terikat adalah Perkembangan Usaha *Home Industri* (Y) yakni pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara parsial terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang dan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia secara

simultan terhadap perkembangan usaha serta modal usaha dan kualitas sumber daya manusia yang dikaji menurut perspektif ekonomi Islam.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.⁶⁰ Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang

Menurut Kasmir modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga kerja.⁶¹ Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti yang menyatakan bahwa modal usaha merupakan modal yang mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Modal

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.99.

⁶¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 91.

usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.⁶² Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.

H_1 : Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang.

Menurut Notoatmodjo dalam Freshka Hasiani Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan berketerampilan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik tersebut, maka upaya yang dilakukan adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.⁶³ Hal ini sejalan Menurut Kadarisman yang menyatakan bahwa peningkatan Kualitas Sumber

⁶² Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, *Among Makarti*, Vol.5 No.9, 2012.

⁶³ Freshka Hasiani.S, Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. h. 3.

Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan. Maka makin berkualitasnya sumber daya manusia diharapkan akan mampu menambahkan hasil yang positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.⁶⁴

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Toni Siswanto dan Karyani yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal ini berarti semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka perkembangan usaha akan semakin baik.⁶⁵ Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.

H₂: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.

3. Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia Secara Bersamaan Terhadap Perkembangan Usaha *Home Industri* Kerupuk Kemplang.

H₀ : Modal usaha dan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.

⁶⁴ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan*.....

⁶⁵ Toni Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu Di Sentra Industri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo), *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 4 No. 3 (2016).

H3: Modal usaha dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha *Home Industri* kerupuk kemplang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Abdul Rasul,” *Praktik Statistik Ekonomi Dan Bisnis*”, Jakarta : Mitra Wicana Media, 2010.
- Agusta Hidayatullah. “Kampung Kerupuk Di Pesisir Bandar Lampung”. (On-line), tersedia di:<https://lampung.antaranews.com/berita/291551/kampung-kerupuk-di-pesisir-bandarlampung>, Agustus 2016.
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Anak Agung Ratih Wulandari, Ida Bagus Darsana, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Kerja Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatu Kecamatan Gianyar”, *E-Journal EP Unud* Vol.6, No.4, April 2017.
- Andri Ratnasari, “Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 3 Juli 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Asik, Wawancara dengan pemilik Industri Kecil Kerupuk Kemplang, Desa Sekip Rahayu, Bandar Lampung, 19 Februari 2020.
- Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Azkiyyatus Syariifah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Laporan Studi Pustaka*, Institut Pertanian Bogor, 2015.
- Bambang Murdaka Eka Jati & Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: CV. Andi Offsite, 2015.

BPS Kota Bandar Lampung, 2019.

Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Rajawali Pers,2015.

Danang Faizal Furqon, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Baru*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.

Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, 2007.

Dewi Oktaviana, Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017.

Dinas KUMKM Provinsi Lampung, "*Rencana Kerja (RENJA) TAHUN 2020*", (Online), tersedia di
:https://Koperasiukm.lampungprov.go.id/uploads/renja_2020.pdf.

Dr. Kadir, M.Pd.,*Statistika Terapan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Edisi Kedua*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2015.

Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, *Among Makarti*, Vol.5 No.9, 2012.

Freshka Hasiani.S, Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON* , Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Hasan Aedy, *Teori Dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Husein Umar, *“Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi”*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Husni Muharam, Orientasi Kewirausahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Perkembangan Usaha, *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 18; No. 02 Tahun 2019.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Imam Kamaluddin, *Perindustrian Dalam Pandangan Islam*, Vol. 7 No. 2, 2013.

Indri dan Titik Triwulan, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta : Tim Lintas Pustaka, 2008.

Inggar Ariani Karendra, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguna Kota Madiun, *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 No.2, dalam <http://e-journal.unipma.ac.id>, 2014.

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Januardin, Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Vol I, No II, Tahun 2020.

Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industri : Peluang Usaha di Tengah Krisis*, Yogyakarta: Banyu Media, 2008.

Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Kartika Putri, dkk., Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* UNDIP Semarang.

Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabet, 2014.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Madnasir dan Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandar Lampung : Permata Printing Solution, 2012.

Monografi Kelurahan Bumi Waras, 2017.

Muhammad Sholeh, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Pak Rian, Wawancara Dengan Pemilik Industri Kecil Kerupuk Kemplang, Desa Sekip Rahayu, Bandar Lampung, Selasa 15 Juli 2020.

Pandji Anoraga dan Djoko Sudarntoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran), *Journal of Management*. ISSN : 2502-7689, Vol. 1 No 1, Februari 2015.

Pratahama Raharja, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta, 2005.

Purdi E, Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2000.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Sakur, Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta, *Jurnal Spirit Publik*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2011.

Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, Jakarta: PT Persero, 2009.

Siti Syarifah Riani, “Pelaksanaan Pembelajaran Program Pelatihan Operator Garmen Di Balai Latihan Kerja Industry Semarang”, *Jurnal*, Universitas Negeri Semarang, 2015.

Sudariyanto, S.Pd, *Industrialisasi*, Semarang: PT. Bengawan Ilmu, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-25, Bandung : Alfabeta, 2017.

, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Seti, 2013.

Teuku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'an Masjid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Toni Siswanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu Di Sentra Industri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 4 No. 3, 2016.

Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting*, Jakarta: LP3ES, 2012.

Tuti Tri Handayani dan Rini Apriyani, “Faktor-Faktor Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu”, *Jurnal Kolegial –Vol.7, No.2*, Desember 2019.

UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.